

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri Desa Talang Makmur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi

Dewi Fitriyana

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : fitriyana01012000@gmail.com

Agustina Mutia

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : agustinamutia69@gmail.com

Rohana Rohana

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : rohana071992@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: fitriyana01012000@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the financial performance of the Sawit Mandiri Village Unit Cooperative (KUD) in Talang Makmur Village, Tebing Tinggi District when analyzed in terms of Profitability Ratios using Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Service Operational Independence (BOPO). The method used in this research is descriptive qualitative research in the form of financial ratio analysis based on the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number: 06/Per/Dep.0/IV/2016 concerning Guidelines for Health Assessment of Savings and Loans Cooperatives Cooperative Savings and Loans Unit. The results of this study indicate that the financial performance of the Sawit Mandiri Village Unit Cooperative (KUD) in 2018-2022 based on Return on Assets (ROA) is considered low, this is based on the results of calculating the average Return on Assets (ROA) for 5 years, namely 8,64%, in the unfavorable criterion, it is still far below the cooperative Return on Asset (ROA) standard, which is 10%. Based on Return on Equity (ROE) it is considered low, this is based on the results of calculating the average Return on Equity (ROE) for 5 years, namely 14.50%, in the criteria in very good criteria it meets the cooperative Return on Equity (ROE) standard, namely large 5%. Based on Service Operational Independence (BOPO) it is considered high, this is based on the calculation results of the average Service Operational Independence (BOPO) for 5 years, namely 9.92%, in very good criteria it meets the cooperative standard Service Operational Independence (BOPO), which is 100%.*

Keywords: Profitability Ratios, ROA, ROE and BOPO, Cooperative Financial Performance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri Desa Talang Makmur Kecamatan Tebing Tinggi apabila dianalisis dari sisi Rasio Profitabilitas menggunakan *Return On Aset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO)*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dalam bentuk analisis rasio keuangan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.0/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa Kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri pada tahun 2018-2022 berdasarkan *Return on Asset* (ROA) dinilai rendah, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *Return on Asset* (ROA) selama 5 tahun yaitu 8,64%, dalam kriteria kurang baik masih berada jauh dibawah standar koperasi *Return on Asset* (ROA) yaitu besar 10%. Berdasarkan *Return on Equity* (ROE) dinilai rendah, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *Return on Equity* (ROE) selama 5 tahun yaitu 14,50%, dalam kriteria dalam kriteria sangat baik memenuhi standar koperasi *Return on Equity* (ROE) yaitu besar 5%. Berdasarkan Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO) dinilai tinggi, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO) selama 5 tahun yaitu 9,92%, dalam kriteria sangat baik memenuhi standar koperasi Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO) yaitu besar 100%.

Kata kunci: Rasio Profitabilitas, ROA, ROE dan BOPO, Kinerja Keuangan Koperasi

LATAR BELAKANG

Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi untuk suatu periode tertentu, yaitu hasil pengumpulan dan pengolahan informasi keuangan, disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan untuk membantu pemakai dalam mengambil keputusan. Menurut Fahmi kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan), dan lainnya.

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peminjaman data keuangan, perhitungan, pengukuran, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Jadi dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat digunakan suatu ukuran atau tolok ukur tertentu. Pengukuran kinerja memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui selama pelaksanaan kinerja terdapat deviasi dari rencana yang telah ditentukan, mengetahui kinerja dapat dilakukan sesuai jadwal waktu yang ditentukan, dan mengetahui hasil kinerja yang telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan atau belum.

Dalam Al-Quran surah Al-Jumlah ayat 10 menjelaskan bahwa tujuan seorang muslim bekerja adalah untuk mencari keridhaan Allah SWT dan mendapatkan keutamaan (kualitas dan hikmah) dari hasil yang diperoleh. Kalau kedua hal itu telah menjadi landasan kerja seseorang, maka akan tercipta kinerja yang baik.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَأَذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya:

“ Apabila Shalat telah ditunaikan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung” (Q.S Al-Jumu’ ah Ayat 10)

Menurut Mohammad Muslich menyatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan perusahaan. Tujuannya adalah memberi gambaran mengenai kelemahan dan kemampuan financial perusahaan dari tahun ke tahun. Analisis rasio ini akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen di masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang.

Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan. Menurut Kasmir Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas keuangan koperasi menggunakan alat ukur yang berupa rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, dimana rasio profitabilitas menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan koperasi memberikan manfaat atas modal yang di investasikan anggotanya. Dengan standar pengukuran berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.0/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Adapun indikator rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity*, dan Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO).

Return On Asset (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memperoleh laba keuntungan dari aktiva atau modal yang dikelola. Pengukuran tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antar SHU sebelum pajak dengan total Asset. *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan modal sendiri untuk

menghasilkan SHU. Pengukuran tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara SHU bagian anggota dengan Total modal sendiri. Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO) merupakan rasio untuk mengukur kemandirian koperasi dalam pelayanan operasional untuk anggota. Pengukuran tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara pendapatan usaha dengan beban usaha di tambah beban koperasi. Berikut tabel standar pengukuran rasio Profitabilitas sebagai berikut:

Tabel 1.1
Standar Pengukuran Rasio Profitabilitas
Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia
Nomor: 06/Per/Dep.0/IV/2016

No	Rasio Profitabilitas	Standar	Nilai	Kriteria
1.	<i>Return On Asset (ROA)</i>	<5%	25	Rendah
		5 ≤ - <7,5%	50	Kurang
		7,5 ≤ - <10%	75	Cukup
		≥10%	100	Tinggi
2.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	<3%	25	Rendah
		3 ≤ - <4%	50	Kurang
		4 ≤ - <5%	75	Cukup
		≥5%	100	Tinggi
3.	Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO)	≤100%	0	Rendah
		≥100%	100	Tinggi

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.0/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi

Menurut Pasal 1 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 Koperasi adalah badan hukum yang dibuat oleh orang atau badan hukum koperasi dengan tujuan menjalankan suatu perusahaan yang memenuhi tujuan dan persyaratan bersama para anggotanya di bidang ekonomi, sosial, dan ekonomi.

Untuk pencapaian tujuan koperasi, maka koperasi harus mampu mempertahankan eksistensinya ditengah usahanya. Oleh karena itu koperasi memerlukan penanganan yang benar-benar efektif dan efisien dalam segala aspek kegiatannya. Setiap koperasi harus mampu melihat kondisi lingkungan organisasinya untuk mempertahankan eksistensinya. Salah satu hal yang dapat dilakukan koperasi dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat adalah mengupayakan kinerja keuangan yang baik dan sehat.

Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri merupakan koperasi yang bergerak dibidang jasa, memiliki ruang lingkup usaha seperti pemasaran TBS, unit angkutan , unit usaha pupuk, unit usaha saprodi dan unit simpan pinjam. Untuk mengetahui perkembangan koperasi dan

mengetahui sejauh mana efektifitas operasinya dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja Koperasi.

Berikut merupakan gambaran data keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri pada laporan keuangan periode tahun 2018-2022 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Rasio Profitabilitas Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri

Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU)	Aktiva	Profitabilitas Ekonomi
2018	126,209,042	3,586,250,199	3,51%
2019	196,617,761	3,776,688,724	5,20%
2020	175,664,065	4,113,478,186	4,27%
2021	56,840,715	4,160,753,298	1,36%
2022	30,868,055	4,243,389,113	0,72%

Sumber: Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri 2022

Hasil perhitungan data diatas selama lima tahun terakhir menunjukkan bahwa profitabilitas ekonomi mengalami perkembangan yang berfluktuasi. Dapat terlihat terjadinya peningkatan maupun penurunan. Pada tahun 2018 sebesar 3,51%, di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 5,20%. Namun pada tahun 2020, 2021, dan 2022 mengalami penurunan secara berturut sebesar sebesar 4,27%, 1,36% dan 0,72%. Berdasarkan uraian fenomena diatas, dapat disimpulkan bahwa Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri memiliki kinerja keuangan yang cenderung kurang baik terutama dalam hal pengelolaan asetnya.

Beberapa penelitian mengenai analisis kinerja keuangan dan mengungkapkan hasil akhir yang berbeda atau sama. Penelitian mengenai Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas yang dilakukan oleh Vita Diah Sukmawati dkk (2022) menggunakan tiga rasio yaitu rasio profitabilitas (*net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*). berdasarkan hasil perhitungan pada PT Erajaya Swasembada Periode 2018 2021 *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE) masih dinilai kurang baik berada di bawah standar industri.

Penelitian Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas yang dilakukan oleh Novly G. Raranta dkk (2021) menggunakan empat rasio yaitu Profitabilitas (*net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity*) dan solvabilitas *Profit margin*, *Operating efficiency ratio*, *Return on assets*, dan *Return on equity*. Secara keseluruhan hasil Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Hash Inn Marina Manado pada tahun 2014-2017 yang dicapai berdasarkan rasio profitabilitas, *Profit margin*, *Operating efficiency ratio*, *Return on assets*, dan *Return on equity* cenderung meningkat. hal ini terlihat sangat bagus jika dibandingkan dengan hotel-hotel sejenis di Sulawesi utara.

Penelitian Analisis Rasio Profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan yang dilakukan oleh Didik Noordiatmoko (2020) menggunakan empat rasio profitabilitas *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*. Hasil perhitungan Kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 berdasarkan hasil perhitungan dari rasio profitabilitas berada diatas standar industri. Jadi kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dalam memperoleh keuntungannya dapat diukur dari tingkat kesehatan kinerja keuangan setelah dianalisis kinerja keuangannya dikategorikan sangat baik.

Penelitian mengenai Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan dilakukan oleh Ninda Riza Furi Wardani (2019), menggunakan lima rasio yaitu rasio likuiditas (*current ratio*, *debt to asset*, dan *debt to equity ratio*) dan profitabilitas (*return on asset* dan *return on equity*), berdasarkan hasil penelitian Pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Periode 2015-2017 bahwa *current ratio* periode 2015-2017 mengalami perubahan secara fluktuatif, dengan kriteria kinerja keuangan tidak baik. *Debt to assets ratio* periode 2015-2017 mengalami penurunan, dengan kriteria kinerja kurang baik. *Debt to equity ratio* periode 2015-2017 mengalami penurunan, dengan kriteria kinerja kurang baik. *Return on Assets* periode 2015-2017 mengalami perubahan secara fluktuatif, dengan kriteria kinerja cukup baik. *Return on equity* periode 2015-2017 mengalami perubahan secara fluktuatif, yaitu 6,4%; 6,82%; 6,3%, dengan kriteria kinerja baik.

Penelitian yang sejenis mengenai Analisis Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas PT. Gudang Garam Tbk yang dilakukan Jhon Fernos Madura (2017), menggunakan tiga rasio yaitu rasio profitabilitas (*bopo*, *net profit margin*, dan *return on asset*). Hasil perhitungan PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2013 nilai BOPO sebesar 73.85%, tahun 2014 nilainya sebesar 80.64%, tahun 2015 nilainya sebesar 77.82%. Rasio NPM tahun 2013 nilainya sebesar 16.11%, tahun 2014 nilainya sebesar 13.58%, dan tahun 2015 nilainya sebesar 13.45%, Sehingga kemampuan bank menurun dalam menghasilkan laba bersihnya. Rasio ROA tahun 2013 nilainya sebesar 1.92%, tahun 2014 ROA nilainya sebesar 1.63%, tahun 2015 nilainya sebesar 1.63%. Jadi ROA nilainya baik karena nilainya masih di atas rata-rata penilain BI. Rasio ROE tahun 2013 nilainya sebesar 9.76%, tahun 2014 nilainya sebesar 9.74%, dan tahun 2015 nilainya sebesar 11.27%. Jadi ROE tersebut tetap dikatakan dinilai baik walaupun pada tahun 2015 mengalami kenaikan tetapi masih diatas rata-rata penilain.

Dengan diketahuinya analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio yang dikemukakan sebelumnya pada penelitian terdahulu, maka kinerja keuangan perusahaan mengalami

laba/rugi, yang nantinya bagi koperasi digunakan sebagai pedoman dalam memberikan jumlah besar kecilnya pinjaman kepada anggota dan memenuhi kebutuhan anggota, untuk itu koperasi memerlukan modal besar yang diperoleh dari simpanan anggota, pinjaman dari bank dan sumber lainnya.

Alasan mendasar KUD Sawit Mandiri Desa Talang Makmur Kecamatan Tebing Tinggi dijadikan objek penelitian karena dari periode ke periode belum pernah dilakukan penilaian terhadap kinerja keuangan. Agar diketahui baik buruknya kinerja keuangan pada koperasi tersebut. karena itu peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian pada KUD Sawit Mandiri Desa Talang Makmur Kecamatan Tebing Tinggi.

KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori pilar yang digunakan untuk memahami manajemen keuangan salah satunya adalah teori sinyal (*signalling theory*). Secara umum sinyal dijadikan sebagai isyarat yang dilaksanakan oleh perseroan pada investor. Wujud dari sinyal ini bermacam-macam, ada yang langsung diamati atau harus menelaah lebih dalam untuk mengetahui. Sinyal yang disampaikan melalui aksi korporasi dapat berupa sinyal positif dan negative. Dalam perumusan *signalling theory*, Spence (1973) berpendapat mengenai sinyal dan apa yang disampaikan sinyal penyampaian sinyal dalam pasar kerja dihubungkan dengan indikator ekonomi sebagai model dari fungsi signalling. Untuk mengurangi adanya ketidak rataan informasi, manajerlah yang memberikan sinyal tersebut. Adanya tanda yang telah diperoleh investor tentang kualitas perusahaan, bisa menurunkan ketidak seimbangan saat menerima informasi. Terdapat asumsi bahwa tanda ini mampu menjadi andalan sebab investor dengan kualitas cerdas mampu bersaing dengan kualitas buruk.

Teori sinyal (*signalling theory*) ini bertujuan memperjelas bahwa pada dasarnya laporan keuangan digunakan oleh perseroan untuk memberikan tanda baik atau tidak baik kepada pengguna. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan.

Pengertian kinerja keuangan

Secara umum, kinerja (*performance*) mencerminkan suatu gambaran mengenai keberhasilan atau kegagalan dari suatu organisasi dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh organisasi tersebut. kinerja atau performance merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam

suatu perencanaan strategis suatu organisasi. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Wiratna Sujarweni, kinerja merupakan hasil kerja yang telah dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan dengan tujuan untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Dalam pengertian lain kinerja juga dapat diartikan sebagai aktivitas terukur dari suatu entitas selama periode tertentu sebagai bagian dari ukuran keberhasilan pekerjaan.

Pengertian rasio profitabilitas

Menurut Kasmir Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan lebih pada menggambarkan apa adanya suatu gejala, variabel, atau keadaan.

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Penelitian kualitatif

bersifat deskriptif yaitu penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan kinerja keuangan dengan cara mengumpulkan data dan menyajikannya kembali dengan disertai analisis sehingga dapat menjelaskan fenomena-fenomena yang dapat memberikan gambaran objek penelitian.

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri Desa Talang Makmur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Dalam hal ini, penelitian difokuskan pada laporan keuangan yang berdasarkan neraca dan perhitungan laba rugi Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri tahun 2018-2022.

Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber informasi penelitian yang peneliti peroleh secara tidak langsung melalui media. Data sekunder biasanya dapat berupa bukti, catatan atau laporan sejarah, jurnal, artikel yang disusun dalam arsip, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan. Data tersebut merupakan data kuantitatif yang berasal dari laporan pertanggung jawaban manajemen yang disampaikan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) yaitu laporan keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri Desa Talang Makmur Kecamatan Tebing Tinggi periode 2018-2022 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi tahun 2018-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri selama lima tahun (2018-2022), maka berdasarkan analisis rasio profitabilitas yang dicapai dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO) pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri berdasarkan *Return On Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan total aset yang dimiliki koperasi. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memperoleh laba (SHU) dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset. Semakin tinggi rasio *Return on Asset* (ROA), semakin baik keadaan koperasi.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2018 sebesar 3,57%, dengan standar pengukuran koperasi <5% artinya kriteria penilaian kinerja keuangan dikatakan rendah.

Kemudian pada tahun 2019 *Return on Asset* (ROA) mengalami peningkatan sebesar 1,71%, hal ini terlihat dari semula tahun 2018 *Return on Asset* (ROA) sebesar 3,57% menjadi 5,28%, dengan dengan standar pengukuran koperasi $5\leq - <7,5\%$ artinya kriteria penilaian kinerja keuangan dikatakan kurang. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan SHU sebelum pajak dari Rp.128,384,139 menjadi Rp.199,624,094 dan diikuti dengan adanya kenaikan total asset dari Rp.3,586,250,199 menjadi Rp.3,776,688,724.

Pada tahun 2020 *Return on Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,95%, hal ini terlihat dari semula tahun 2019 *Return on Asset* (ROA) sebesar 5,28% menjadi 4,33% dengan standar pengukuran koperasi $<5\%$ artinya kriteria penilaian kinerja keuangan dikatakan rendah. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan SHU sebelum pajak dari Rp.199,624,094 menjadi Rp.178,293,642 dan diikuti dengan adanya kenaikan total asset dari Rp. 3,776,688,724 menjadi Rp.4,113,478,186.

Pada tahun 2021 *Return on Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 2,93%, hal ini terlihat dari semula tahun 2020 *Return on Asset* (ROA) sebesar 4,33% menjadi 1,40% dengan standar pengukuran koperasi $<5\%$ artinya kriteria penilaian kinerja keuangan dikatakan rendah . Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan SHU sebelum pajak dari Rp. 178,293,642 menjadi Rp.58,543,367 dan diikuti dengan adanya kenaikan total asset dari Rp. 4,113,478,186 menjadi Rp.4,160,753,298.

Sedangkan pada tahun 2022 *Return on Asset* (ROA) mengalami penurunan lagi sebesar 0,65%, hal ini terlihat dari semula tahun 2021 *Return on Asset* (ROA) sebesar 1,40% menjadi 0,75% dengan standar pengukuran koperasi $<5\%$ artinya kriteria penilaian kinerja keuangan dikatakan rendah. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan SHU sebelum pajak dari Rp. 58,543,367 menjadi Rp.32,174,127 dan diikuti dengan adanya kenaikan total asset dari Rp.4,160,753,298 menjadi Rp.4,243,389,113.

Dengan demikian dalam kurun waktu 2018-2022 *Return on Asset* (ROA) cenderung mengalami penurunan, hanya di tahun 2019 mengalami kenaikan. Rata-rata *Return on Asset* (ROA) Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri yaitu sebesar 3,06%, artinya bahwa penghasilan bersih yang diperoleh adalah sebesar 3,06% dari total aktiva. Tetapi hasil perhitungan tersebut masih jauh dibandingkan dengan standar penilaian kesehatan koperasi besar 10%, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri selama tahun 2018-2022 berdasarkan rasio *Return on Asset* (ROA) dinilai rendah.

2. Kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri berdasarkan *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan modal sendiri yang dimiliki koperasi. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan SHU dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2018 sebesar 11,33%, dengan standar pengukuran koperasi >5% artinya kriteria penilaian kinerja keuangan dikatakan tinggi.

Kemudian pada tahun 2019 *Return On Equity* (ROE) mengalami peningkatan sebesar 13,88%, hal ini terlihat dari semula tahun 2018 *Return On Equity* (ROE) sebesar 11,33% menjadi 25,21%, dengan dengan standar pengukuran koperasi >4% artinya kriteria penilaian kinerja keuangan dikatakan kurang. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan SHU bagian anggota dari Rp.126,209,042 menjadi Rp.196,617,761 dan diikuti dengan adanya penurunan modal sendiri dari Rp.1,113,761,918 menjadi Rp.779,898,768.

Pada tahun 2020 *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 1,91%, hal ini terlihat dari semula tahun 2019 *Return on Equity* (ROE) sebesar 25,21% menjadi 23,30% dengan standar pengukuran koperasi >5% artinya kriteria penilaian kinerja keuangan dikatakan kurang. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan SHU bagian anggota dari Rp.196,617,761 menjadi Rp.175,664,065 dan diikuti dengan adanya penurunan modal sendiri dari Rp.779,898,768 menjadi Rp.753,921,072.

Pada tahun 2021 *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 15,09%, hal ini terlihat dari semula tahun 2020 *Return On Equity* (ROE) sebesar 23,30% menjadi 8,21% dengan standar pengukuran koperasi >5% artinya kriteria penilaian kinerja keuangan dikatakan rendah. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan SHU bagian anggota dari Rp.175,664,065 menjadi Rp.56,840,715 dan diikuti dengan adanya penurunan modal sendiri dari Rp.753,921,072 menjadi Rp.691,828,942.

Sedangkan pada tahun 2022 *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan lagi sebesar 3,72%, hal ini terlihat dari semula tahun 2021 *Return on Equity* (ROE) sebesar 8,21% menjadi 4,49% dengan standar pengukuran koperasi <5% artinya kriteria penilaian kinerja keuangan dikatakan rendah. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan SHU bagian anggota dari Rp. 56,840,715 menjadi Rp.30,868,055 dan diikuti dengan adanya penurunan modal sendiri dari Rp.691,828,942 menjadi Rp.686,940,497.

Dengan demikian dalam kurun waktu 2018-2022 *Return On Equity* (ROE) cenderung mengalami peningkatan, hanya pada tahun 2022 mengalami penueunan. Rata-rata *Return On Equity* (ROE) Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri yaitu sebesar 14,50%. Hasil perhitungan tersebut sangat bagus memenuhi standar penilaian kesehatan koperasi besar 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri selama tahun 2018-2022 berdasarkan rasio *Return On Equity* (ROE) dinilai tinggi.

3. Kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri berdasarkan Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO)

Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO) merupakan rasio untuk mengukur kemandirian koprasi dalam pelayanan operasional untuk anggota. Pengukuran tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara pendapatan usaha dengan beban usaha di tambah beban koperasi.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO) pada tahun 2018 sebesar 244%, dengan standar pengukuran koperasi >100% artinya kriteria penilaian kinerja keuangan dikatakan tinggi .

Kemudian pada tahun 2019 Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO) mengalami peningkatan sebesar 50%, hal ini terlihat dari semula tahun 2018 Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO) sebesar 244% menjadi 294%, dengan dengan standar pengukuran koperasi <100% artinya kriteria penilaian kinerja keuangan dikatakan tinggi. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan pendapatan usaha dari Rp.217,509,742 menjadi Rp.302,433,310 dan diikuti dengan adanya kenaikan beban usaha dan beban perkoperasian dari Rp.17,332,336 menjadi Rp.22,825,494 dan Rp.71,793,267 menjadi Rp.79,965,722.

Pada tahun 2020 Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO) mengalami peningkatan sebesar 16%, hal ini terlihat dari semula tahun 2019 Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO) sebesar 294% menjadi 310% dengan standar pengukuran koperasi >100% artinya kriteria penilaian kinerja keuangan dikatakan tinggi. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penurunan pendapatan usaha dari Rp.302,433,310 menjadi Rp.262,957,700 dan diikuti dengan adanya penurunan beban usaha dan beban perkoperasian dari Rp.22,825,494 menjadi Rp.5,999,675 dan Rp.79,965,722 menjadi Rp.78,664,383.

Pada tahun 2021 Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO) mengalami kenaikan sebesar 1.142%, hal ini terlihat dari semula tahun 2020 Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO) sebesar 310% menjadi 1.452% dengan standar pengukuran koperasi

>100% artinya kriteria penilaian kinerja keuangan dikatakan tinggi. Peningkatan ini disebabkan karena penurunan pendapatan usaha dari Rp.262,957,700 menjadi Rp.170,265,208 pada tahun 2021 tidak ada beban usaha dan diikuti dengan adanya penurunan beban perkoperasian dari Rp.78,664,383 menjadi Rp.111,721,841.

Sedangkan pada tahun 2022 Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO) mengalami penurunan sebesar 1.320%, hal ini terlihat dari semula tahun 2021 Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO) sebesar 1.452% menjadi 132% dengan standar pengukuran koperasi >100% artinya kriteria penilaian kinerja keuangan dikatakan tinggi. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan pendapatan usaha dari Rp.170,265,208 menjadi Rp.130,607,162 dan diikuti dengan adanya kenaikan beban usaha dan beban perkoperasian dari Rp.- menjadi Rp.2,150,000 dan Rp.111,721,841 menjadi Rp.96,283,035.

Dengan demikian dalam kurun waktu 2018-2022 Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO) cenderung mengalami peningkatan, pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang tinggi sebesar 1.452% dikarenakan tidak adanya beban usaha. Rata-rata Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO) Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri yaitu sebesar 486%. Hasil perhitungan tersebut sangat bagus memenuhi standar penilaian kesehatan koperasi besar 100%, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri selama tahun 2018-2022 berdasarkan rasio Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO) dinilai tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri pada tahun 2018-2022 berdasarkan rasio profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan yang telah diuraikan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri pada tahun 2018-2022 berdasarkan *Return On Asset* (ROA) dinilai rendah, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *Return On Asset* (ROA) selama 5 tahun yaitu 8,64%, dalam keadaan kurang baik masih berada jauh dibawah standar koperasi *Return On Asset* (ROA) yaitu besar 10%.
2. Kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri pada tahun 2018-2022 berdasarkan *Return On Equity* (ROE) dinilai tinggi, hal ini berdasarkan hasil perhitungan

rata-rata *Return On Equity* (ROE) selama 5 tahun yaitu 14,50%, dalam keadaan dalam keadaan sangat baik memenuhi standar koperasi *Return On Equity* (ROE) yaitu besar 5%.

3. Kinerja keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri pada tahun 2018-2022 berdasarkan Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO) dinilai tinggi, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO) selama 5 tahun yaitu 486%, dalam keadaan sangat baik memenuhi standar koperasi Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO) yaitu besar 100%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri harus mampu meningkatkan pendapatan usaha dan diikuti dengan efisiensi dan pengendalian biaya-biaya agar sisa hasil usaha dapat terus ditingkatkan, sehingga mendatangkan keuntungan baik bagi koperasi maupun anggotanya. karena dengan meningkatkan pendapatan usaha dengan menekan biaya dapat meningkatkan profitabilitas. Selain itu, koperasi sebaiknya menggunakan dan mengelola keseluruhan aktiva yang dimiliki secara efisien, agar kedepannya koperasi mampu untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi, serta mengelola modalnya secara efektif.
2. Pada penelitian ini, penulis seharusnya mengolah data dan informasi yang ada dengan lebih rinci dan akurat lagi, dan memperluas cakupan peneliti tentang penilaian kesehatan koperasi dengan indikator rasio keuangan lainnya.
3. Penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengukur rasio profitabilitas bukan hanya *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Kemandirian Operasional Pelayanan (BOPO) tetapi dengan menggunakan rasio lainnya yang sesuai dengan profitabilitas, dan lebih baik lagi dengan menambahkan variabel lain, seperti rasio aktivitas.

DAFTAR REFERENSI

AL-QURAN

Al-Quran, Al-quran dan Terjemahnya Departemen Kementrian Agama RI. Semarang: PT Karya Toha Putra, 1995.

BUKU

Arfan Ikhsan. *Analisa Laporan Keuangan*, Medan: Madenatera, 2016.

Denda wijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.

Deddi Nordiawan dan Ayingtyas Hertianti. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Selemba Empat, 2011.

- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Gibson. *Struktur Organisasi Dan Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Harmono. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Pustaka Utama, 2009.
- Hery. *Analisa Laporan Keuangan integrated and comprehensive edition*. Jakarta: Grafindo, 2016.
- Ismail Suardi Wekke. *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gawe Buku, 2019.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014.
- Lukman Syamsuddin. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2009.
- Mohamad Muslich. *Manajemen Keuangan Modern: Analisis, Perencanaan, Dan Kebijakan* Penerbitan, Jakarta : Bumi Aksara, 2003.
- Mulyadi. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat Dan Rekayasa*. Yogyakarta: Stie Ykpn, 2004.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2004.
- Mathis, And Robert L. *Human Resource Management*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Samsu. *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, Jambi: Pusat Studi Agama Dan kemasyarakatan (PUSAKA) 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung: CV Alfabeta 2017.
- Sugiyarso, Gervasisus. *Akuntansi Koperasi (Sistem, Metode, dan Analisis Laporan Keuangan)*, Yogyakarta: CAPS 2011.
- Wibowo. *Manajemen Kinerja* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

JURNAL

- Arfan Ikhsan. "Profesionalisme Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Dilihat Dari Perbedaan Gender, Kantor Akuntan Publik Dan Hirarki Jabatannya, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 9, No 3, 2007.
- Ach. Nur Fuad Chalimi dan Rina. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Tolak Ukur Kinerja Pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pecet Mojokerto Tahun 2015-2017, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol.4, No 4, 2019.
- Desy Mariani dan Suryani, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Denfan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.7, No 1, April 2018.
- Dedi Hariyanto, Ambo Anas, Analisis Kinerja Keuangan Pada Kus Surya Gemilang Kota Pontianak Tahun 2018-2020 (Um Pontianak 2022). Accessed February 28, 2023.
- Dinda Sagita, Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Vens Beauty di Surabaya, *Jurnal Universitas Narotama Surabaya*, <http://karyailmiah.narotama.ac.id>, diakses tanggal 16 Januari 2022, pukul 14.17.

- Elis Mediawati dan Indria Fitri Afiyana. Dewan Pengawas Syariah dan Pengungkapan Sukarela Pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol.6, No 2, Agustus 2018.
- Erwin H. Tambunan dkk, Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruktur di Bei, *Jurnal EMBA*, Vol.7, No 3, Juli 2019.
- Fernos, Jhon. Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja (Studi Kasus Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi* 1 (December 5, 2017). <https://doi.org/10.31575/Jp.V1i2.25>.
- Fauziah, Laili. Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Samudera Indonesia, Tbk, 2018. <http://Repository.Umsu.Ac.Id/Handle/123456789/8706>.
- Fitriani Saragih, Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indosnesia I Persero Medan, *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 12, Juli 2013.
- Ika Afrina, Analisis Kinerja Keuangan Pendekatan Maqasid Syariah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.2019.
- Koperasi Unit Desa (KUD) Sawit Mandiri Desa Talang Makmur, Buku RAT 2018-2022.
- Michael Spence, —Job Marketing Signaling, *Quarterly Journal Of Economics*, 1973, 355–374, <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1882010>.
- Menurut Peraturan Menteri Koperasi Dan Ukm Nomor 35.3/Per/M.Kukm/X/ 2007". Accessed February 24, 2023.
- Miftahul Ridwan Zulfany, ‘Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Syariah’ (Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016),”.
- Novly G. “Analisis Kinerja Keuangan Hotel Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Hash Inn Marina Manado | *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.” Accessed May 30, 2023. <https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Emba/Article/View/33551>.
- Noordiatmoko, Didik. Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *Parameter* 5, No. 1, 18 February, 2020. h. 38-51. <https://doi.org/10.37751/Parameter.V5i1.138>.
- Nur Syahidah Arif, Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Divisi Regional Vii Witel Susel Makasar (Umm 2017)".
- Permenkop Ukm No. 09/Per/M.Kukm/Vi/2016 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 07/Per/M.Kukm/Vii/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Tahun 2015 2019 [Jdih Bpk Ri]. Accessed May 30, 2023. <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/160880/Permenkop-Ukm-No-09permkukmvi2016-Tahun-2016>.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian, Bab I, Pasal I".

- Riza, Ninda, Sutrisno Djaja, And Titin Kartini. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Periode 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 13, No. 1 (April 21, 2019): 3035. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10417>.
- Ratningsih dan Tuti Alawiyah, "Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas". *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, vol 3 no.2, (Bogor: AMIK BSI,2017).
- Sukmawati, Vita Diah, Hanik Soviana, Bbeta Ariyantina, And Adelina Citradewi. Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada Pt Erajaya Swasembada Periode 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 7, No. 2 (December 25, 2022): 189206. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3692>.
- V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi Sektor Publik Teori, Konsep, Aplikasi*, 2016.